

**PEMBELAJARAN PIANO *BEGINNER GRADE 1-2* PROGRAM
PRIVATE CLASS DI SEKOLAH MUSIK INDONESIA CABANG
RUNGKUT SURABAYA**

Oleh

Dinda Citraning Sayekti

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik, FBS UNESA
e-mail: dindasayekti@mhs.unesa.ac.id

Dr. Hj. Warih Handayaniingrum, M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik, FBS UNESA
e-mail: warihhandayaniingrum@unesa.ac.id

ABSTRAK

Sekolah Musik Indonesia yang disingkat SMI adalah Sekolah Musik yang menyelenggarakan pembelajaran piano menggunakan media teknologi digital *Sibelius*, *Band in A Box* dan *Mixcraft*. Melalui media digital ini dapat mempermudah siswa dalam memainkan piano, pengetahuan bermain piano, serta dapat mengembangkan kompetensi di setiap individu siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran piano *Beginner Grade 1-2* pada program *private class* di SMI Cabang Rungkut Surabaya, 2) Mendeskripsikan hasil pembelajaran piano *Beginner Grade 1-2*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif serta pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara dari beberapa narasumber di SMI Rungkut Surabaya. yang menggunakan teknik triangulasi sumber, data, dan waktu. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa *Beginner Grade 1-2*. SMI Rungkut Surabaya dan objek penelitian difokuskan pada permasalahan berkaitan dengan pembelajaran piano *Beginner Grade 1-2* yang mempelajari tentang teori musik, praktik alat musik, membaca notasi musik, kepekaan nada.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran piano diawali dengan kurikulum *mapping*, dan media teknologi digital *Sibelius* dapat memperlancar siswa dalam membaca notasi musik, *Band In A Box* dapat mengembangkan pengetahuan bermusik melalui *accord*, serta iringan musik, dan *Mixcraft* sebagai media rekaman untuk hasil komposisi siswa bermain piano. Media teknologi digital ditujukan sebagai penunjang pembelajaran piano tingkat pemula yang berguna untuk meningkatkan musikalitas siswa. 2) Hasil pembelajaran adalah hasil capaian dari proses belajar piano oleh *Beginner Grade 1-2* menggunakan media teknologi digital dan dievaluasi melalui kesanggupan siswa bermain alat musik piano, membaca notasi, pengetahuan musik, bernyanyi dengan kepekaan nada, serta mengimprovisasi lagu. Hasil pembelajaran setiap siswa *Beginner Grade 1-2* dipaparkan padaraport setelah mengikuti Ujian Tengah Semester dan menentukan kenaikan tingkatan kelas atau *Grade*. Proses pembelajaran piano di SMI Rungkut Surabaya dibuktikan bahwa dengan aplikasi

musik digital dapat menunjang peran guru dalam meningkatkan kualitas siswa untuk mempermudah bermain piano.

Kata Kunci: Pembelajaran Piano, *Beginner Grade 1-2, Private Class.*

ABSTRACT

Piano is an instrument played by fingers and one of the melodic instrument that can have a range vocal up to 7 octave (from 2A until C5 ; 27,5 Hz and 4168 Hz) with 36 black tuts and 52 white tuts. Piano lesson at Indonesia Music School branch in Rungkut Surabaya are using one-way communication in the lesson (private class). The purpose of this research are: 1) to describe the process of piano lesson in the beginner level especially grade 1-2, 2) to describe the result of the piano lesson. This research is using accumulative approach with descriptive analysis and for the collecting data using observation, documentation and interview.

Subject in this research are the students in the beginner level grade 1-2 and the object of this research focused on the problems that occurred in the lesson process in beginner level grade 1-2 that the lesson consists of musical theory, practice, sight reading, and the sensitivity notes. The result of this research shows that: 1) the profile of this music school are established in December 2010 by the owner Hanny Setiawan and then the regional manager Mr. Hengky Sudargo and the teachers with motto "Creating The New Generation In Music" so that they created some of their best program and private class is one of them. 2) the piano lesson are based on the curriculum of mapping used for describing the material lesson each session with target that have to be accomplished each session. How the methods works is used by the teacher using speech method, practice method, question and answer method, drill method, tasking method. 3) method of piano lesson using media such as Sibelius, band in a box, mixcraft used for the foundation of learning piano that can improve students musicality. The evaluation of the lesson can be seen from the result like report card each semester, mid-semester test that held on the music school.

Keywords: *Piano Lesson, Beginner Grade 1-2, Private Class*

PENDAHULUAN

Masyarakat dapat mencari ilmu dan pengetahuan secara mudah melalui aplikasi yang berguna sebagai pendamping pendidikan, serta berbagai media teknologi yang diciptakan. Misalnya, alat elektronik seperti Televisi, Radio, Tablet, Handphonedan komputer dengan program-program yang berbasis intelektual dan digital.

Dibidang seni pertunjukkan khususnya seni musik dapat menggunakan media teknologi berbasis multimedia berupa aplikasi *Sibelius, Band In A Box*, dan *Mixcraft*. Aplikasi tersebut dapat menunjang kegiatan pembelajaran piano seperti

meningkatkan kepekaan nada, musikal siswa baik secara teori dan praktik. Fungsi dan manfaat dari media teknologi dapat mempermudah, mempercepat, serta memberikan peluang besar untuk kemajuan pendidikan. Salah satu lembaga musik yang menggunakan media teknologi digital adalah Sekolah Musik Indonesia.

Sekolah Musik Indonesia (SMI) berdiri pada 1 Maret 2010 bertempat di Ruko kawasan kota Solo, Jawa Tengah. Pemilik dari lembaga musik ini ialah Satrio Wibowo. Sekolah Musik Indonesia kini berkembang membentuk beberapa cabang di Pulau Jawa antara lain di Surabaya. SMI cabang Ngagel Surabaya yang bertempat di Rungkut berdiri pada bulan Desember 2010 dengan mengadakan pameran musik di *Mall Plaza* Surabaya. Terlaksananya program kelas musik pada bulan Januari 2011. Sekolah Musik Indonesia merupakan lembaga musik yang pembelajarannya berbeda dengan lembaga musik lainnya. Memiliki visi dan misi serta program unggulan yang baik. Pembelajaran musik yang menyenangkan dengan menekankan pembelajaran seperti bermain dengan media berbasis teknologi.

Keunggulan dari Sekolah Musik Indonesia ialah membuka peluang kepada siswa dengan mengajarkan musik digital pada *21st Century Learning Paradigm* (paradigma abad 21). Adanya pembelajaran musik digital di Sekolah Musik Indonesia dapat membantu siswa dalam belajar seni musik, seperti mudah membaca notasi balok dengan letak birama yang benar, interval nada, iringan lagu, harmonisasi, *timbre* (warna suara), melodi serta teori musik. Sehingga, pembelajaran musik ini dapat mengembangkan bakat musikalitas, kreatif, dan memiliki kepribadian yang baik. Sistem pembelajaran musik di SMI memiliki bermacam-macam, diantaranya adalah program pembelajaran *3 in 1* yang terdiri atas *Private Class*, *Multimedia Technology Laboratory*, dan *Group Class*. Pembelajaran *3 in 1* merupakan program pembelajaran yang saling berkaitan satu dengan lainnya, di dalamnya terdapat beberapa golongan diantaranya *focus area study* yaitu fokus satu alat musik (*Private Class*).

Private Class merupakan kelas instrumen yang pengajarannya hanya 1 guru dan 1 murid. Kegiatan pembelajaran dalam *Private Class* siswa dapat memahami teori musik, praktik musik, dan lagu serta menggunakan media *Sibelius*, *Band In a box*, dan *Mixcraft* serta buku sebagai penunjang pembelajaran

praktik. Piano merupakan alat musik mendunia yang diminati apabila dibandingkan dengan alat musik lainnya, serta mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda. Alat musik tersebut dimainkan dengan jari–jemari tangan dan salah satu instrumen musik melodis yang memiliki $7 \frac{1}{4}$ oktaf (2A sampai C5; 27,5 Hz untuk 4186 Hz) dengan 36 *tuts* hitam dan 52 *tuts* putih. Piano dapat dipelajari oleh segala usia, memiliki karakter yang unik dan dapat dinikmati disetiap masa untuk jenis apapun. Namun, karena bentuknya yang besar dan relatif mahal, maka hanya kalangan tertentu yang mampu membeli alat musik piano. Kesempatan untuk dapat belajar dan bermain alat musik piano tetaplah ada, walau tidak memiliki piano, yaitu dengan menggunakan alat musik keyboard atau piano *electric*.

Pembelajaran piano pada *private class* di Sekolah Musik Indonesia memiliki tujuan yaitu menjadikan siswa dapat menguasai teknik bermain musik, mudah dalam membaca notasi balok maupun notasi angka, letak interval nada pada birama, harmonisasi, *timbre* (warna suara), melodi, dan teori musik serta penggunaan media *Sibelius*, *Band in a Box*, dan *Mixcraft* serta bahan ajar adalah buku yang berguna sebagai penunjang pembelajaran piano dalam mengembangkan musikalitas siswa. Sehingga siswa mampu bermain alat musik piano dengan benar baik secara teori musik, dan praktik. Materi pembelajaran yang digunakan pada program pembelajaran Sekolah Musik Indonesia disesuaikan dengan kurikulum *Mapping*. Materi pada *private class* instrumen piano khususnya untuk *Beginner Grade 1-2* terdapat 4 materi, yaitu teori, pendengaran, menyanyidan praktik bermain alat musik piano.

Penelitian ini difokuskan pada aspek proses pembelajaran piano *Beginner Grade 1-2*. Dalam penelitian ini ditarik sebuah permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana Proses Pembelajaran Piano *Beginner Grade 1-2* pada Program *Private Class* di Sekolah Musik Indonesia Cabang Rungkut Surabaya (2) Bagaimana Hasil Pembelajaran Piano *Beginner Grade 1-2* pada Program *Private Class* di Sekolah Musik Indonesia Cabang Rungkut Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2008:6) Penelitian kualitatif ialah memahami fenomena dari sebuah pengalaman oleh subjek penelitian misalnya hasil, perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan

yang akan dilakukan. Penelitian ini memfokuskan tentang proses pembelajaran piano *Beginner Grade 1-2*.

Objek penelitian ini adalah pembelajaran piano *Beginner Grade 1-2* pada program *private class* di Sekolah Musik Indonesia Rungkut Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan rekaman. Peneliti melakukan validitas data dengan cara triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber, teknik dan waktu tersebut dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai pihak antara lain Kepala SMI, *Regional Manager*, Guru Piano serta melakukan pengamatan selama 8 minggu dan menganalisis hasil belajar dari raport siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PEMBELAJARAN PIANO PADA PROGRAM *PRIVATE CLASS*

Private Class merupakan sebuah program yang dirancang dalam bentuk pembelajaran teori dan praktik alat musik, salah satunya adalah piano serta komponen musik didalamnya. Program ini dilaksanakan 4 kali pertemuan/ bulan. Program ini memiliki sistem pembelajaran satu guru dan satu siswa yang mengajarkan secara kompleks mengenai teori musik, *improvisasi accord*, bermain alat musik piano, membaca notasi musik seperti notasi balok, notasi angka, bernyanyi, dan kepekaan nada atau *solfegeo*, dengan menggunakan media *Sibelius*, *Mixcraft* dan *Band In A Box*.

Pembelajaran piano *Beginner Grade 1-2* memiliki tujuan yaitu dapat membantu meningkatkan kemampuan bermusik, membantu perkembangan kepekaan musikal, membangun dasar-dasar kemampuan bermusik, mengembangkan kemampuan dasar berekspresi dan melatih keterampilan bermain alat musik piano, meningkatkan prestasi belajar di bidang akademis, meningkatkan kecerdasan otak, melatih konsentrasi belajar, dikarenakan dalam bermain alat musik piano dimainkan dengan dua tangan baik secara bergantian atau bersamaan dengan nada yang berbeda, melatih siswa dalam disiplin waktu (wawancara Desi Putri Malihah pada Jum'at, 1 Juni 2018 pukul 15.16).

Tabel 1. Daftar Siswa Piano Tingkat Pemula *Beginner Grade 1-2* Program *Private Class* (dok. Arsip SMI Rungkut Surabaya, 2018)

| NO. | Nama Siswa | Umur |
|-----|----------------------------|----------|
| 1. | Chita Belinda | 13 Tahun |
| 2. | Juanito Farrel Sunarjo | 11 Tahun |
| 3. | Emmanuelle Litania Lutters | 14 Tahun |
| 4. | M. Attair Aashka | 11 Tahun |

Tabel di atas merupakan daftar nama siswa atas nama Chita, Juanito, Emma, dan Kaka mengikuti program *Private Class* dari 44 siswa khususnya padatingkatan *Beginner Grade 1-2*. Pemaparan pembelajaran piano pada tingkatan pemula di Sekolah Musik Indonesia Rungkut Surabaya akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Materi Pembelajaran Piano

Proses kegiatan pembelajaran piano tingkatan pemula, pertama kali siswa dikenalkan tentang *organologi* dari alat musik piano. *Organologi* yang disampaikan guru yaitu mengenai ukuran, bentuk, *tuts*, serta jenis piano.

Piano adalah salah satu instrumen musik paling banyak digemari dan dipelajari oleh segala tingkatan usia. Piano memiliki karakter yang unik dan dapat dinikmati di setiap masa untuk jenis musik apapun. Piano terbagi menjadi 3 jenis diantaranya *Grand Piano*, *Upright Piano*, dan *Digital Piano* yang masing-masing jenis memiliki model dan tipe berbeda-beda. Menurut Banhard (2007:59) kelebihan piano adalah alat musik yang memiliki *rangenada* sangat luas hingga mencapai lebih dari 7 oktaf dibanding dengan instrumen lainnya, oleh karena itu piano mampu menampilkan lagu-lagu ekspresif dengan perbendaharaan nada rendah dan tinggi yang beragam.

Dalam proses pembelajaran piano tingkatan pemula pada teori dan praktik selalu diterapkan oleh guru, sehingga siswa dapat memahami bentuk fisik piano dan ilmu dari belajar alat musik piano. Penerapan pembelajaran piano tingkatan pemula selain media buku, hal ini selalu ditunjang dengan media teknologi antara lain *Sibelius* (aplikasi penulisan notasi serta teori musik), *Band in a Box* (aplikasi

penulisan *chord* serta iringan lagu), dan *Mixcraft* (aplikasi rekaman musik). Materi teori dan praktik pembelajaran piano dipaparkan sebagai berikut.

1. Pengenalan Teori Musik

Teori musik merupakan pedoman dalam mempelajari musik, diantaranya simbol, nada, birama, ketukan, tangga nada, dinamika, dan sebagainya. Pembelajaran teori musik pada tingkatan pemula ini menerapkan teori dasar bermusik menggunakan media teknologi digital *Sibelius*. Hal tersebut bertujuan untuk a) memudahkan guru dalam menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang disesuaikan dengan tingkatan pemula, b) memudahkan siswa dalam belajar dengan cara mengamati, memahami, membaca, dan mempraktikan dari hasil gambar, tulisan, simbol yang ada pada media *Sibelius*.

Berhubungan dengan teori musik yang telah dibahas sesuai dengan *grade* atau tingkatan tersebut, dalam hal ini meliputi:

- a. Nada, berdasarkan teori musik yang telah ditetapkan di seluruh dunia, bahwa guru piano mengajarkan kepada siswa mengenai nada yang digunakan dalam bermain alat musik piano adalah nada diatonik, yang diidentifikasi menjadi 12 nada masing-masing diberi nama yaitu nada C, D, E, F, G, A, dan B. Serta diiringi dengan nada kromatis yaitu nada yang naik $\frac{1}{2}$ nada atau turun $\frac{1}{2}$ nada Cis/Des, Dis/Es, Fis/Ges, Gis/As, dan Ais/Bes yang ditunjukkan oleh guru kepada siswa melalui media aplikasi berupa *Sibelius*.
- b. Notasi Musik dan Birama, yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran piano tingkat pemula menggunakan dua notasi musik yaitu, notasi angka dan notasi balok. Kemudian birama dapat diartikan sebuah ruang yang di dalamnya terdapat nada, melodi, ketukan *ritme*, serta harmonisasi musik.



Gambar 1. Chita Menulis Notasi Balok Pada *Sibelius* (foto. Dinda C.S, 2018)

Berdasarkan gambar tersebut menjelaskan bahwa siswa melakukan praktik menulis notasi balok menggunakan *Sibelius* yang didampingi oleh Satrio Wibowo. Proses pembelajaran teori musik ini, guru menjelaskan kepada siswa mengenai bentuk dari simbol musik, nada, birama dan sebagainya. Sehingga siswa mampu memahami serta mengerti secara langsung baik secara teori maupun praktik.

c. Tangga Nada

Pada tahap *Beginner Grade 1-2* penerapan yang dilakukan oleh guru kepada siswa adalah penjarriann tangan, jarak interval nada pada tangga nada mayor C, F, G dan minor harmonis dari Am, Dm, Em. Berikut dipaparkan:

(1) Tangga Nada C Mayor

Memainkan tangga nada natural C Mayor pada alat musik piano dituliskan dalam notasi balok menjadi C, D, E, F, G, A, B, C dan dinyanyikan menjadi Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Si, Do. Tangga nada C dituliskan dalam bentuk notasi angka menjadi 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, i. Jarak interval tangga nada C adalah 1-1-½-1-1-1- ½. cara memainkan tangga nada C penjarrian tangan kanan dan kiri apabila dimainkan dengan 1 oktaf, 2 oktaf, dan seterusnya.

Tabel 2. Penjarian Tangga Nada C Searah (dok. Arsip SMI Rungkut, 2018)

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Notasi Angka | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | I | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | I |
| Notasi Balok | C | D | E | F | G | A | B | C | D | E | F | G | A | B | C |
| Tangan Kanan | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Tangan Kiri | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |

Keterangan:

- Ibu Jari: 1 - Jari Telunjuk: 2 - Jari Tengah: 3
- Jari Manis: 4 - Jari Kelingking: 5

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa, memainkan tangga nada C Mayor penjarian pada posisi tangan kanan pada ibu jari terletak nada C, jari telunjuk terletak nada D, jari tengah terletak nada E, ibu jari terletak nada F, jari telunjuk terletak nada G, jari tengah terletak nada A, jari manis terletak nada B, jari kelingking berfungsi apabila dimainkan berakhir dalam 1 oktaf atau lebih terletak pada nada C.

Memainkan tangga nada C Mayor penjarian pada posisi tangan kiri dimulai pada jari kelingking yang terletak nada C, jari manis terletak nada D, jari tengah terletak nada E, jari telunjuk terletak nada F, ibu jari terletak nada G, jari tengah terletak nada A, jari telunjuk terletak nada B, dan berakhir nada yang dimainkan maka ibu jari terletak pada nada C. Berikut situasi belajar siswa dari materi yang diterapkan oleh guru mengenai tangga nada Mayor dan Minor pada program *private class* untuk tingkatan pemula 1-2.



Gambar 1. Juanito Memainkan Tangga Nada C Searah (foto. Dinda C.S, 2018)

(2) Simbol Musik

Materi yang diberikan kepada siswa mengenai simbol musik pada partitur lagutersebut sesuai dengan *Beginner Grade 1–2* diantaranya dinamika, teknik, *kruis* atau *sharp*, *mol*, dan sebagainya. Mempelajari simbol pada teori musik berguna untuk menambah wawasan secara teori, maupun praktik. Pembelajaran ini ditunjang oleh media *Sibelius* yang berguna untuk menunjukkan letak simbol dan bentuk pada partitur musik.

2. Improvisasi Musik

Siswa mempelajari materi improvisasi atau memvariasi permainan piano yang dilakukan pada saat melakukan praktik bermain tangga nada yang disesuaikan dengan tingkatan pemula *Beginner Grade 1-2* yaitu tangga nada C, G, F mayor dan Am, Dm, Em harmonis dengan trinada, memvariasi *ritme* atau ketukan yang semula not bernilai $\frac{1}{4}$ dimainkan menjadi $\frac{1}{16}$.

3. Bermain Alat Musik Piano

Bermain alat musik adalah cara menerapkan materi yang telah diajarkan oleh guru piano dalam bentuk praktik. Praktik musik yang dipelajari oleh siswa tingkatan pemula *Beginner Grade 1-2* pada program *Private Class* di SMI yaitu bermain tangga nada, lagu wajib yang di tentukan oleh pihak SMI Rungkut dan lagu bebas. Bermain alat musik piano guru mengajarkan kepada

siswa yang diiringi dengan aplikasi *Mixcraft* berupa rekaman lagu untuk memainkan tangga nada maupun melodi lagu dan *akord*. Hal tersebut melatih siswa disiplin dalam mengikuti tempo lagu, meningkatkan kepekaan nada, dan penjarian yang tepat. Sehingga aplikasi *Mixcraft* dan *Band In A Box* dapat mempermudah siswa dalam memainkan tangga nada, kemudian lagu-lagu yang berhubungan dengan *accord* dan disesuaikan dengan *grade* siswa.

4. Membaca (*Sight Reading*)

Pembelajaran piano tidak semudah membalikkan telapak tangan, dan membutuhkan kesabaran dalam belajar. Oleh karena itu, guru menjelaskan kepada siswa bahwa tahap latihan membaca pada pembelajaran musik piano di *private class* untuk *Beginner Grade 1–2* siswa diajarkan oleh guru piano mengenal teori musik secara terdahulu seperti yang telah dipaparkan di atas, kemudian siswa diajarkan menulis notasi musik baik notasi balok maupun notasi angka, memahami jarak interval nada yang dikaitkan dengan *tuts* piano, memahami sukut atau *ritme*, dinamika musik, melodi, simbol musik.

Membaca notasi musik yang tertulis di dalam partitur musik siswa harus, (a) mengenali terlebih dahulu garis serta ruang pada birama, (b) mengenali kunci musik seperti kunci G (*Treble Clef*), dan kunci F (*Bass Clef*) yang berfungsi untuk menandakan letak nada–nada yang dipaparkan dalam partitur, (c) mengenali tanda nada, yang dimaksud adalah tanda # (*kruis*) naik $\frac{1}{2}$ nada ataukah tanda b (*mol*) turun $\frac{1}{2}$ nada, tanda atau lambang berhenti atau istirahat. Mulailah siswa membaca notasi musik dengan melodi, pada tahap akhir adalah menerapkan notasi dengan cara mempraktikkan alat musik piano secara langsung.

5. Bernyanyi

Menurut Jamalus (1988:46) “Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi musik ataupun tanpa iringan musik”. Oleh karena itu, bernyanyi adalah materi yang diterapkan untuk melatih siswa dalam membunyikan nada, serta mengenal tinggi rendah intonasi. Dalam bernyanyi siswa tidak *fals* atau dapat

sesuai dengan *tone* lagu. Pada tahap berlatih, siswa diperintahkan menirukan nada yang dimainkan oleh guru, baik nada tinggi maupun nada rendah. Misalnya, apabila guru memainkan tangga nada C Mayor maka komponen nadanya C, D, E, F, G, A, B, C dan siswa menyanyikan dengan benar dengan Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Si, Do. Apabila siswa memainkan alat musik piano dengan *akord* serta melodi lagu, selanjutnya siswa bernyanyi syair lagu yang ditunjang menggunakan media *Mixcraft* sebagai iringan lagu tersebut.

6. *Solfegio* atau Kepekaan Nada

Melatih pendengaran pada *Beginner Grade 1-2* merupakan hal yang penting dalam meningkatkan musikalitas siswa dengan cara menirukan nada yang dimainkan oleh guru, baik menirukan bermain tangga nada, *akord* lagu, ritmis, serta menebak nada. Misalnya, apabila guru menekan nada D maka siswa harus menebak nada yang ditekan oleh guru, kemudian guru memberikan beberapa ritmis maka siswa pun menirukan.

B. Metode Pembelajaran Piano *Beginner Grade 1-2* Pada Program *Private Class*

1. Metode *Drill*

Menurut Sudjana (1991:61) metode *drill* merupakan satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Metode ini diterapkan dalam proses mempelajari materi berupa praktik, dengan mendengarkan, melatih penjarian serta memainkan lagu dari media berbasis multimedia *Sibelius*, *Band in a Box*, dan *Mixcraft* secara berulang-ulang dan bertahap untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang diterapkan oleh Desi, Bayu, dan Kris selaku guru piano di Sekolah Musik Indonesia dengan cara menjelaskan dan mencontohkan kepada siswa mengenai pembelajaran praktik

alat musik piano. Materi yang diajarkan adalah penjarian dalam memainkan alat musik piano dengan lagu yang ditentukan oleh guru maupun memainkan lagu bebas. Kemudian, mempraktikkan kepada siswa mengenai cara memainkan alat musik piano dengan tangga nada C, G, F, Em, Dm, Am sesuai rumus penjarian piano secara baik dan benar.

Penerapan metode demonstrasi ini guru piano menunjukkan kepada siswa tentang letak nada serta jarak interval nada dari *akord* mayor, dan *akord* minor, serta jarak interval dari tangga nada. Pada tahap ini guru tidak hanya menunjukkan cara bermain, tetapi menerapkan rutinitas kepada siswa perihal iringan multimedia digital yaitu iringan pendamping berupa *software mixcraft*.

Oleh karena itu, metode demonstrasi dan latihan merupakan cara guru untuk membimbing siswa dalam hal teori dan praktik, sehingga media yang digunakan dalam penyampaian materi dapat terlaksana dengan baik dan berkaitan. Selain itu metode yang mendukung terlaksananya media yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, metode penugasan, dan metode tanya jawab.

C. Media Pembelajaran

Media yang digunakan SMI Rungkut Surabaya merupakan alat pendamping yang menjadi peranan penting untuk menunjang proses belajar mengajar khususnya pembelajaran alat musik piano pada program *Private Class Beginner Grade 1-2*. Media yang digunakan adalah 1) media buku dan 2) multimedia digital *Sibelius*, *Band in A Box*, dan *Mixcraft* yang dipergunakan untuk menyampaikan materi musik serta membantu siswa dalam mempermudah dalam belajar alat musik piano. Berikut penjelasannya.

1. Media Buku

Menurut Kris menjelaskan media buku merupakan alat bantu mengajar yang digunakan guru sebagai pedoman dalam mengajar untuk menyampaikan ilmu atau materi kepada siswa berupa pembelajaran. Media buku dapat digunakan untuk pembelajaran jenis apapun, diantaranya adalah pembelajaran musik tentang alat musik piano yang terdapat teori musik, teknik bermain

piano dengan rumus penjarian yang diberikan, mengetahui sikap pada saat bermain piano, notasi balok dan notasi angka lagu.

2. Media Aplikasi atau *Software*

Aplikasi atau *software* merupakan media berbasis multimedia digital yang digunakan sebagai pendamping serta penunjang pembelajaran piano *Beginner Grade 1-2* yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Media teknologi digital tersebut diantaranya aplikasi *Sibelius*, *Mixcraft*, dan *Band In A Box*. Aplikasi digunakan untuk dijadikan sebuah iringan berupa *minus one* yang berguna untuk mempermudah siswa dalam belajar piano, apabila siswa tidak memahami teorimusik maka guru akan memberikan pembelajaran serta mencontohkan kepada siswa terkait dengan partitur lagu yang dipelajari oleh siswa.

Adanya aplikasi *Sibelius*, *Band in A Box* serta *Mixcraft* tersebut, siswa pada *Beginner Grade 1-2* dapat mengerti jenis iringan musik dengan berbagai *genre* atau aliran musik, dapat bermain musik dengan tempo yang ditentukan di dalam *minus one* yang berguna untuk meningkatkan musikalitas siswa.

Hasil Pembelajaran Piano *Beginner Grade 1-2* Program *Private Class* di Sekolah Musik Indonesia Rungkut Surabaya

Menurut M.Wendy dan Trisakti (2014:2), kesuksesan dalam proses pembelajaran suatu kelas adalah faktor utama bergantung pada pengetahuan dan keterampilan guru melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran piano tingkat pemula dapat mempercepat, mempermudah belajar siswa memainkan alat musik piano. Evaluasi dalam program *private class* merupakan tahap akhir dari kegiatan pembelajaran piano yang dilakukan dengan format penilaian yang dilaporkan oleh guru piano. Hasil laporan evaluasi yang dilakukan pada program *private class* untuk instrumen piano *Beginner Grade 1-2* bermanfaat untuk siswa, orang tua siswa atau wali murid, guru, dan lembaga Sekolah Musik Indonesia Rungkut Surabaya.

Penerapan pembelajaran yang diberikan kepada Chita, Juanito, Kaka, dan Emmasebagai siswa piano *Beginner Grade 1-2*, seperti metode, media, serta perangkat pembelajaran di Sekolah Musik Indonesia Rungkut Surabaya dapat

dilihat dari hasil *Raport* belajar selama melakukan proses pembelajaran. Pada tahap pembelajaran piano *Grade 1-2* siswa dapat memainkan alat musik piano, membaca notasi angka dan notasi balok menggunakan media *Sibelius* dengan baik. Bermain alat musik piano ditunjang menggunakan media aplikasi *Band in a Box* dan *Mixcraft* yang bentuk menjadi *minues ones*, digunakan sebagai iringan dapat sesuai dengan tempo serta ritme lagu. Sehingga, siswa dapat dengan baik mengikuti dan melanjutkan tingkat yang lebih tinggi pada proses pembelajaran piano di Sekolah Musik Indonesia Rungkut Surabaya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terlaksananya pembelajaran piano pada tingkat pemula dapat terlaksana dengan baik. Menerapkan pada proses pembelajaran piano menggunakan media teknologi digital *Sibelius*, *Mixcraft*, dan *Band In A Box* membuktikan bahwa siswa dapat dengan mudah memahami arti dari nada sesuai dengan bentuk notasi, mengetahui tangga nada serta jarak interval beserta bunyi nada tinggi rendah suara yang dijadikan bentuk *accord* tersebut dilakukan dalam bentuk teori dan praktik.

Hasil dari pembelajaran piano *Beginner Grade 1-2* tersebut siswa dengan mudah menangkap informasi yang diberikan oleh guru menggunakan media yang digunakan, serta mempercepat musikalitas siswa dalam bermain alat musik piano. Hal ini terbukti bahwa media teknologi digital serta di dukung oleh metode dalam menjelaskan materi yang diberikan telah sesuai dengan siswa. Sehingga secara teori, dan praktik mampu menjadikan kualitas siswa yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukohardi, AL. 2012. *Teori Musik Umum*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Tim Pusat Musik Liturgi. A-19
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, N. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Trisakti, P.Dwiyan. 2016. Metode Pembelajaran Piano Untuk Anak Usia 3-5 Tahun Di *Yamaha Music School*. (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikanendratasik/artcle/view/25849> diakses pada 28 Oktober 2018).
- Trisakti, M.Wendy. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik pada Materi Lagu Nusantara Kelas VIII E SMPN 3 Sidayu Gresik (online). (<https://scholar.google.co.id/citations?user=Nav9-bcAAAAJ&hl=id> diakses 30 Oktober 2018).



UNESA
Universitas Negeri Surabaya